



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh solvabilitas, profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap *audit delay* secara parsial maupun simultan. Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Solvabilitas tidak berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memiliki nilai sebesar -1,474 dengan nilai signifikansi sebesar 0,144. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Safitri, dkk (2017) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memiliki nilai sebesar -3,407 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Wiratmaja (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*.
3. Opini audit berpengaruh negatif, namun tidak signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memiliki nilai sebesar -1,197 dengan nilai signifikansi sebesar 0,234. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Abadi, dkk

(2017) yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memiliki nilai sebesar 1,262 dengan nilai signifikansi 0,210. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a4} ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sastrawan dan Latrini (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
5. Umur perusahaan berpengaruh negatif, namun tidak signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memiliki nilai sebesar -1,422 dengan nilai signifikansi 0,158. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a5} ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Safitri, dkk (2017) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Dalam penelitian ini, variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*. Hal ini menandakan bahwa ketika perusahaan memiliki profit yang tinggi, maka kemungkinan perusahaan untuk dapat beroperasi di masa depan semakin besar. Hal ini yang menjadi salah satu pertimbangan auditor dalam menyelesaikan tugas audit dan menyusun laporan audit.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak sepenuhnya dapat menjelaskan variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang cukup rendah, yaitu sebesar 7,9% dan sisanya 92,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.
2. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dikarenakan objek penelitian terbatas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan *audit delay* adalah:

1. Menambahkan variabel independen lain seperti ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), *audit tenure*, dan komite audit.
2. Memperluas sektor penelitian menjadi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menambah periode penelitian.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A